PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Akuntansi FakultasEkonomi UNP Kediri

OLEH:

NATALIS SATYA NALURITA AKAS
NPM: 10.1.02.01.0122

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN AJARAN 2014-2015

Skripsi Oleh:

NATALIS SATYA NALURITA AKAS

NPM: 10.1.02.01.0122

Judul:

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal 04 September 2015

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M.	**Suyanto, S.E Ak.**
NIDN : 0717066601	

ii

Skripsi Oleh:

NATALIS SATYA NALURITA AKAS
NPM: 10.1.02.01.0122

Judul:

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
pada Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada tanggal 12 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M.
2. Penguji I : Ec. Ichsannudin, M.M.
3. Penguji II : Suyanto, S.E Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012

NATALIS SATYA NALURITA AKAS
NPM: 10.1.02.01.0122
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Natalis.satyana@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Suyanto, S.E Ak.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan pasar modal di BEI tidak lepas dari peranan investor. PBV merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk analisis investasi.PBV digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan bagaimana pasar memberi harga pada suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On* Asset (ROA), *Market to Book Value of Asset*(MBVA), *Dept to Equity Ratio*(DER), *Dividend Payout Ratio*(DPR) terhadap *Price Book Value*(PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri dari ROA,MBVA, DER, dan DPR serta variabel terikat yaitu PBV.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2009 sampai dengan 2012 yang berjumlah 145 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampel* yang kemudian didapatkan 42 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA,MBVA, DER, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,000, 0,043, 0,001 dan 0,022. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel ROA,MBVA, DER, dan DPR secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi PBV sebesar 0,000. Hasil R *square* menunjukkan nilai sebesar 0,710 atau 71,0% yang artinya bahwa ROA, MBVA, DER, dan DPR mampu menjelaskan PBV sebesar 71,0% dan sisanya yaitu 29,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata kunci : ROA,MBVA, DER, DPR, PBV

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang menjadi tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai saham. Nilai saham akan meningkat, apabila nilai perusahaan juga ikut meningkat, yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *apprisial company* (Suharli, 2006:93). Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja aset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen mengelola perusahaan.

Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan liquiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut (Suharli, 2006:104).

Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham. Kebijakan keputusan pembayaran dividen merupakan hal yang penting yang menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada investor atau akan ditahan untuk di investasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Proporsi *Net Incom After Tax* yang dibagikan sebagai dividen biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Pay Out Ratio* (DPR). *Dividend Pay Out Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**"Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012"**

B. Identifikasi Masalah

1. Keahlian manajemen mengelola perusahaan dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham.
2. Untuk mensejahterakan pemegang saham akan lebih baik jika pihak manajemen adalah pemegang saham.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Para investor harus memiliki strategi yang tepat dalam berinvestasi saham.
5. Rasio keuangan yang seharusnya digunakan dalam mengetahui tingkat PBV suatu perusahaan.
6. Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan Masalah

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden.
2. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2012.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012?
2. Apakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012 ?Apakah *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham?
3. Apakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012?
4. Apakah pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012?
5. Apakah pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden scara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden scara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2010-2012.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis
   a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan untuk waktu yang akan datang, sehingga investor semakin tertarik menginvestasikan dananya dan dapat meningkatkan pergerakan dari nilai perusahaan yang berdampak pada harga saham perusahaan.

b. Bagi Investor

Dapat melakukan analisis peningkatan nilai perusahaan yang akan berdampak pada nilai saham melalui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana. Disamping itu dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal.

2. Secara Teoritis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi serta wawasan tentang analisis nilai perusahaanterutama mengenai pendapatan, profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris mengenai faktor fundamental yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan praktis dandapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti penelitian empiris dan dapat dijadikan sebagai jurnal ilmiah.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (X_1), *Market toBook Value of Asset* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan *Devident Payout Ratio* (X_4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. *Return On Assets* (perbandingan antara laba bersih dengan total asset)

b. *Market toBook Value of Asset* (perbandingan antara harga pasar

dengan nilai yang dimiliki perusahaan)

c. *Debt to Equity Ratio* (perbandingan antara Total hutang dengan Ekuitas (equity)

d. *Devident Payout Ratio* (perbandingan antara Dividen per lembar saham dengan Laba per lembar saham)

e. *Price book value* (perbandingan antara Harga pasar saham per lembar dengan Nilai buku saham per lembar)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian adalah 10 bulan terhitung mulai bulan Juni 2014 sampai Maret 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 yaitu sebanyak 145 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 42 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Model dan Teknik Analisis Data

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

2. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas Data
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Autokorelasi
   d. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Koefisien Determinasi
4. Norma keputusan
   1. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa bahwa data residual

yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,949 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. dilihat dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dengan acuan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa variabel *Return On Assets, Market toBook Value of Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Devident Payout Ratio* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,880, 0,762, 0,938, dan 0,823 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,137, 1,312, 1,066, 1,216 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW *test*) sebesar 1,809. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,775 sampai dengan 2,225. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

.Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

Y = -1,530 + 0,940 ROA + 0,091 MBVA + 0,205 DER + 0,062 DPR + e

Persamaan Regresi Linier berganda diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta =-1,530

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA, MBVA, DER, dan DPR bernilai konstan atau tetap maka variabel PBV sebesar -1,530.

b. Koefisien X_1 = 0,940

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROA mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel MBVA, DER, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel PBV sebesar 0,940. Namun sebaliknya jika

variabel ROA mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel MBVA, DER, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel PBV sebesar 0,940.

c. Koefisien X_2 = 0,091

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel MBVA mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, DER, dan DPR konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel PBV sebesar 0,091. Namun sebaliknya jika variabel MBVA mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, DER, dan DPR konstan atau tetap maka mengakibatkan turunnya variabel PBVsebesar 0,091.

d. Koefisien X_3 = 0,205

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, MBVA, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel PBV sebesar 0,205. Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, MBVA, dan DPR konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel PBV sebesar 0,205.

e. Koefisien X_4 = 0,062

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DPR mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, MBVA, dan DER konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel PBV sebesar 0,062. Namun sebaliknya jika variabel DPR mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel ROA, MBVA, dan DER konstan atau tetap maka akan mengakibatkan turunnya variabel PBV sebesar 0,062.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh *Return On Assets, Market toBook Value of Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Devident Payout Ratio* terhadap *Price Book Value* dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan *Adjusted* R^2 sebesar 0,710. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets, Market toBook Value of Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Devident Payout Ratio*. secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham sebesar 71% dan sisanya yaitu 29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Assets* (X_1), *Market toBook Value of Asset* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3)

dan *Devident Payout Ratio* (X_4), secara individual terhadap *Price Book Value* (Y).

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0:β_1=0 *Return On Assets* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

H_a:$\beta_1 \neq 0$ *Return On Assets* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Assets* (X_1) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (X_1) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Return On Assets* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0: β_2=0 *Market toBook Value of Asset* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

H_a:$\beta_2 \neq 0$ *Market toBook Value of Asset* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Market toBook Value of Asset* (X_2) adalah 0,043. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Market toBook Value of Asset* (X_2) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Market toBook Value of Asset* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0:β_3=0 *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

H_a:$\beta_3 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0:β_4=0 *Devident Payout Ratio* (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

H_a:$\beta_4 \neq 0$ *Devident Payout Ratio* (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap *Price Book Value* (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Devident Payout Ratio* (X_4) adalah 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Devident Payout Ratio* (X_4) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Devident Payout Ratio* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Return On Assets* (X_1), *Market toBook Value of Asset* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan *Devident Payout Ratio* (X_4) $\leq$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Return On Assets* (X_1), *Market toBook Value of Asset* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan *Devident Payout Ratio* (X_4), berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Hal ini berarati sesuai dengan harapan investor dan pemegang saham perusahaan adalah efisensi perusahaan dalam penggunaan modal yang tinggi akan menyebabkan naiknya harga saham.

Hal ini disebabkan oleh pemikiran bahwa perusahaan dengan efisiensi yang tinggi adalah perusahaan dengan kinerja operasional yang baik, sehingga layak jika sahamnya di bursa dinilai tinggi.

2. Pengaruh *Market to Book Value of Assets* Terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel *Market toBook Value of Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. karena jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai sekarang yang lebih besar dari investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat.

Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham. Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang disyaratkan oleh pemilik modal.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Penggunaan hutang dalam membiayai investasi perusahaan akan memunculkan

risiko keuangan. Risiko keuangan merupakan kemungkinan yang akan terjadi apabila perusahaan tidak dapat menutup biaya yang timbul akibat hutang yang berupa bunga. Penggunaan hutang pada tingkat dimana pembayaran angsuran dan beban bunga yang lebih besar dari pada manfaat hutang, maka akan menurunkan nilai perusahaan karena akan meningkatkan resiko perusahaan dan dapat meyebabkan *financial distress*.

4. **Pengaruh *Devidend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value***

   Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Devidend Payout Ratio* dengan *Price Book Value*. *Devidend Payout Ratio* berpengaruh terhadap PBV karena secara tidak langsung DPR mampu menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menetukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, mungkin diartikan oleh pemodal sebagai sinyal akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. **Pengaruh *Return on Assets, Market to Book Value of Assets, Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value***

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Return on Assets, Market to Book Value of Assets, Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Dengan nilai koefisien determinasi *Adjusted* R^2 sebesar 0,710 yang berarti bahwa 71% *Price Book Value* dapat dijelaskan oleh keempaat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan 29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. Kesimpulan

a. *Return On Assets* berpengaruh signifikan positif terhadap *Price Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. *Market to Book Value of Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Price Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. *Devidend Payout Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *Price Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

e. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Return on Assets, Market to Book Value of Assets, Debt to Equity Ratio, Devidend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.*Yogyakarta: C.V Andi Offset

Ghozali, Imam 2011. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga. Jakarta. PT. Elex

Hanafi, Mamduh.M. &Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Hanafi, Mamduh.M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Kasmir.2008. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Martikani, Nani. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Depok: Universitas Gunadarma.

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Nafiáh, Zumrotun. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.* Semarang: STIE Semarang.

Ningsih, Putri Prihatin dan Iin Indarti. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009).* Semarang: STIE Widya Manggala

Prastowo, Dwi dan Rifka Julianti. 2002. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, Edisi Revisi. Yogyakarta: YPKN

Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.

Sari,Oktaviana Tiara. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

_____. 2010_b. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta

_____. 2013.*Metode Penelitian Manajemen*.Bandung:Alfabeta

Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ulya, Himatul. 2014. *Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.* Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama. Malang: Bayumedia Publising.

Wibowo, Ramadani dan Siti Aisjah. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)*. Malang: Universitas Brawijaya.